

SEPTI MENDE KEMBALI GAGAL DIBABAK PERTAMA KUALIFIKASI

Bali, 12 September 2005... Septi Mende kembali kandas di tangan petenis China, Zi Yan dengan skor 1-6, 2-6. Selama bertanding, Zi Yan mampu mengendalikan irama permainan. Tepat pukul 13.15 wita, bola mulai melesat cepat. Septi mampu mengantongi 1-0 lebih dulu. Lalu Zi Yan menyusul, skor menjadi 1-1. Sayang Septi tak mampu menunjukkan permainan yang akurat. Banyak pengembalian bola panjang dan melebar. Beberapa kali, Septi mati langkah ketika mau mengejar bola. Septi tak bergerak dan terkunci hingga game pertama usai dengan skor telak 1-6 untuk kemenangan Zi Yan. Babak keduanya hampir sama, perlawanan terjadi hanya pada babak-bakak awal. Saat skor 2-2, Septi terlihat kewalahan menghadapi permainan Zi Yan yang cermat dalam penempatan bola dilapangan lawan. Upaya Septi di game kedua sudah di tunjukkan tetapi Zi Yan memang lebih unggul dan akhirnya Septi menyerah 2-6. Pupuslah harapan tuan rumah untuk menempatkan petenis-petenis yang mampu memberi warna. Tiga petenis tuan rumah masing-masing Ayu Fani Damayanti, Denise Harijanto dan Septi Mende langsung menjadi turis di pulau dewata Bali.

Pertandingan pertama lanjutan qualifying baru di mulai pukul 15.00 wita. Martina Muller (GER) menang melawan Sophie Ferguson (AUS) dengan skor 4-6, 6-1, 6-3. Dua pemain Jepang, saling berhadapan Ryoko Fuda kalah dari Tomoko Yonemura dengan 3-6, 6-7, 1-7. Pemain China Tiantian Sun menang dari Maria Jose Argeri (ARG) dengan skor 7-5, 2-6 dan 6-2. Zi Yan (CHN) menang dari petenis China Ting Li dengan 4-6, 6-4 dan 6-1. Rika Fujiwara (JPN) menang atas petenis Natalie Grandin (RSA) 6-4, 2-6 dan 7-6.

Babak utama (main draw)

Na Li (CHN) menang *straight set* atas Nuria Llagostera Vives dengan 6-3, 6-1. Francesca Schiavone (ITA) menang atas Jamea Jackson (USA) dengan 6-4, 3-6, 6-4. Maria Elena Camerin (ITA) menang melawan Marta Domachowska (POL) dengan skor 6-2, 3-6, 6-4. Sementara Alona Bondarenko (UKR) mengalahkan Yoon Jeong Cho (KOR) dengan *straight set* dengan skor 6-4, 6-4.

Peluang Wyne Prakusya ?

Absennya Angelique Widjaja, membuat arena Wismilak International Sony Ericsson WTA Tour 2005 seperti kehilangan roh. Munculnya Wyne Prakusya menggantikan posisi Angelique Widjaja belum menjadi daya tarik yang kuat untuk menyedot penonton. Satu-satunya petenis muda Ayu Fani Damayanti yang bisa menjadi pemikat, kemarin justru menyerah 4-6, 1-6 dari petenis China Ting Li. Perhatian lalu beralih ke petenis muda lainnya, Septi Mende yang lolos masuk babak Qualifying. Namun sayang, bak menggantungkan sebuah impian dipucuk langit, lagi-lagi pupus dalam kecewa yang tidak bisa dihindari.

Wynne Prakusya, satu-satunya harapan pencinta tenis tanah air, saat drawing kemarin posisinya sedikit tertolong karena di pertandingan pertama babak utama (main draw) besok, akan berhadapan dengan salah satu pemenang babak qualifying yaitu Zi Yan. Mereka yang lolos dari qualifying, sebenarnya kualitasnya tidak lebih jelek dari mereka yang

langsung masuk babak utama (main draw). Bahkan beberapa diantaranya telah menunjukkan kualitas yang dibutuhkan oleh seorang calon juara masa depan. Wyne sendiri selama 9 bulan tidak pernah bertanding di turnamen yang masuk kalender WTA, alasannya karena cedera. Pertanyaannya, apakah Wyne Prakusya siap menyuguhkan pertandingan yang tak terlupakan dan dicatat sejarah?

Yang menjadi masalah bagi petenis tanah air, mereka masih kalah jauh dibandingkan dengan petenis-petenis Asia, apalagi Eropa, Australia dan Amerika. Petenis Asia yang usianya masih muda-muda, baik China maupun Jepang, selalu menampilkan “semangat bertanding yang pantang menyerah”. Saat mereka bermain, tidak saja pisik mereka yang bergerak dinamis dan cekatan tetapi juga akal dan pikiran terus bekerja. Pisik bisa saja lelah ... tetapi otak jangan dibiarkan lelah dan berhenti bekerja (berpikir). Apalagi dibawah terik matahari yang menyengat setidaknya mempengaruhi stamina petenis. Seorang petenis profesional, selain pengalaman bertanding, penguasaan teknik dan skill bermain tenis, yang terpenting tidak boleh cepat menyerah. Selalu tanggap selama bertanding dan mampu mengantisipasi bola lawan. Cepat mencerna dan memutuskan, diantaranya bagaimana mengembalikan bola. Apakah arah dan besarnya tenaga pukulan, sudah tepat sasaran? Bahkan saat sudut pengembalian bola yang sulitpun, seharusnya mampu mengambil dan mengembalikan pada arah yang benar. Bola tidak melebar dan tidak terlalu jauh kebelakang.

Dalam pengamatan di lapangan, petenis-petenis kita cenderung terbawa keadaan pisik. Saat pisik lelah, otakpun berkurang kinerjanya. Pemain cenderung hanya mengandalkan insting semata. Bola mengarah ke kanan, kaki mengejar secara reflek dan memukul mengembalikan bola. Sayangnya, arah pengembalian bola seringkali tidak pada alur yang benar. Melebar atau jauh kebelakang. Pada saat bola datang melambung, reflek di smesh tetapi kebanyakan nyangkut di net. Itulah sedikit perbedaan, tetapi justru fatal. Semoga tidak demikian dengan penampilan Wyne Prakusya di lapangan utama Center Court dan semoga ada surprise di Wismilak International – Bali 2005.

– Media Room –
(~Mulyadi Putra~)

Promosi Khusus:

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluhan Hadiah di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluhan hadiah dalam game roda keberuntungan.*

Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama “Wismilak Open”, sebelum diubah menjadi “Wismilak International” pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional.



www.WismilakInternational.com

Wismilak International Women's World Tennis Tour masib merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :
Media Center Wismilak International 2005
Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969
Email : info@wismilakinternational.com